

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan secara detail mengenai memaksimalkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menggunting dan menempel di TK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal ,maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang orang dalam situasi (fenomena) tersebut¹. Jadi ketika penelitian di TK Khadijah 1 Nganjuk peneliti akan menggali suatu informasi kejadian atau peristiwa untuk mengungkapkan suatu kenyataan yang ada di lapangan secara nyata.

Penelitian Kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna ,pengertian konsep,karakteristik,gejala, simbol, maupun diskripsi tentang suatu fenomena ,fokus dan multimode bersifat alami dan holistik mengutamakan kualitas ,menggunakan beberapa cara ,serta disajikan secara naratif. Oleh karena itu ,semua jenis

¹ Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif ,dan penelitian gabungan* (jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri,2017), hlm.328

penelitian bersifat deskriptif ,dengan mengumpulkan data lunak (soft data),bukan hard data yang akan diolah secara statistik². Metode ini menekankan pada proses karena presepsi partisipan merupakan kunci utama ,presepsi ini sendiri sebenarnya terbentuk oleh lingkungannya³.

Ciri khas lain dari metode ini yaitu mencari pengertian yang mendalam (verstehen), artinya metode ini hendak mempelajari bagaimana orang mengerti sesuatu. Sehingga tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (meaning/understanding) yang terdalam (vestehen) atas suatu peristiwa ,gejala ,fakta ,kejadian,realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau kolerasi suati masalah atau peristiwa⁴.

Dari uraian tersebut yang dikendaki oleh peneliti adalah mengungkapkan suatu peristiwa / kejadian secara nyata dalam bentuk deskripsi,oleh karena itu penelitian ini vebih sesuai dengan jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah instrumen kunci (*key-instrumen*) dalam peneliti. Penilitilah yang akan melakukan observasi,membuat catatan,dan juga

² Muri yusuf,*metode penelitian kuantitatif,kualitatif ,dan.....*hlm.338

³ J.R. Raco, *metode penelitian kulitatif jenis ,karakteristik dan keunggulannya* (jakarta :PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2010) ,hlm.61

⁴ J.R. Raco, *metode penelitian kulitatif jenis ,karakteristik.....*hlm.62

melakukan wawancara, oleh karena itu keberhasilan penelitian dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan ,memaknai data yang ada dan tidak lepas dari makna yang sebenarnya.⁵

Peneliti hadir secara langsung di TK Muslimat NU khadijah 1 Nganjuk untukmendapatkan informasi sebanyak dan sedetail mungkin untu mendapatkan jawaban dalam fokus penelitian.Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat partisipan pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung ketika mengambil data saat penelitian.

Peneliti tidak langsung memberikan bimbingan ataupun masukan kepada anak didik di TK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk, hal itu dilakukan agar kegiatan pembelajaran ketika penelitian bersifat natural sebagaimana mestinya, sehingga menghasilkan data yang akurat ketika dilapangan terkait kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menggunting dan menempel.

Peneliti akan melakukan observasi,wawancara dan pengambilan dokumentasi di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk untuk pengambilan data yang diperlukan ,oleh karena itu peneliti akan selalu melakukan penelitian langsung dengan datang ke lokasi penelitian untuk menunjang keabsahan data yang akan diperoleh peneliti.

⁵ Muri yusuf,*metode penelitian kuantitatif,kualitatif ,dan.....*hlm.332

C. Lokasi Peneliti

TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk dijadikan tempat Penelitian tentang motorik halus anak usia dini. TK ini merupakan salah satu TK favorit yang ada di TK Nganjuk hal ini ditunjukan dengan banyaknya jumlah murid yang bertambah dari tahun ke tahun.

Anak di TK Muslimat NU Khadijah 1 kemampuan motorik halus sudah mulai berkembang, sehingga peneliti melakukan sebuah penelitian yang berguna untuk memaksimalkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan yang bervariasi dan juga menarik, yaitu kegiatan menggunting dan menempel.

Anak didik Dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B . Lokasi dalam memaksimalkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kegiatan menggunting dan menempel ini dilakukan di TK Muslimat NU khadijah 1 Nganjuk

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, bukan angka, data dapat berupa gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori kategori.⁷

⁶ Sukianti, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: CV Manhaji, 2016), hlm. 177

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu, 2016), hlm. 210

Sumber data yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah kata kata / tindakan serta dokumen dan foto, adapun sumber data pada penelitian di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk,yaitu:

1. Data Primer

Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang dijadikan sampel penelitian⁸.

Data primer ini dapat digali ketika peneliti pada saat peneliti terjun langsung kelapangan melakukan wawancara kepada kepala sekolah,para Guru,dan juga wali murid,data primer ini berupa hasil wawancara yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru kepala sekolah maupun anak didik untuk mengetahui proses perkembangan anak ,karakter anak,dan juga kebiasaan anak yang berhubungan dengan judul peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder berupa data data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca,melihat atau mendengarkan⁹.

Data ini dapat diambil ketika kita peneliti sedang melakukan observasi di TK dan juga data sekunder ini berupa dokumen ,arsip

⁸Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.210

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.210

sekolah, dan perangkat pembelajaran ketika penelitian tersebut berlangsung ataupun foto dari TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahapan yang penting ketika melakukan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti Dalam melakukan penelitian yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.¹⁰

Wawancara mendalam (indept interview) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab yang di gali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data secara holistik dari informan dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti¹¹

¹⁰ Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan.....* hlm. 372

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm. 145

Peneliti Dalam penelitian ini melakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah,wali kelas,guru,dan juga anak didik. Setiap orang memiliki tugasnya masing masing ketika wawancara ,ketika wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk mengetahui seluk beluk informasi yang berhubungan dengan lembaga pendidikan tersebut,berupa visi-misi.sejarah berdirinya lembaga pendidikan tersebut, tata tertib dan sebagainya.

Wali kelas dan guru di wawancarai untuk memeberikan informasi mengenai kebiasaan kebiasaan anak didik ketika dalam pembelajaran serta mengkolerasi data yang diperoleh dari kepala sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara juga dilakukan kepada salah satu anak atau lebih untuk mengetahui sejauh mana anak tersebut paham akan pembelajaan yang telah oleh guru, minat anak dalam pembelajaran serta seberapa antusia anak ketika pembelajaran sedang berlangsung tentunya juga yang berhubungan dengan judul penelitian.

Wawancara berdasarkan bentuk pertanyaan yang diajukan dapat dikategorikan menjadi 3 bentuk

a. Wawancara terencana – terstruktur

Peneliti Dalam wawancara ini pewawancara/ peneliti menyusun secara terperinci dan sisitematis dan sistematis rencana

atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku

b. Wawancara terencana – tidak terstruktur

Peneliti Dalam wawancara ini apabila pewawancara atau peneliti menyusun rencana wawancara yang mantap ,tetapi tidak menggunakan format yang baku

c. Wawancara bebas

Wawancara bebas berlangsung secara alami,tidak terikt atau diatur oleh suatu pedoman atau oleh suatu format yang baku¹².

Peneliti menggunakan teknik wawancara yang kedua yaitu wawancara terencana – tidak terstruktur, dimana pertanyaan pertanyaan sudah disiapkan oleh peneliti dengan jawaban yang sesuai dengan yang ada dilapangan dan tidak ada format baku untuk jawaban narasumber. Ketika melakukan wawancara ,peneliti menggunakan fitur handphone serta mencatat poin poin penting .

Adapun kisi kisi pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan Motorik Halus Anak usia dini ?
- b. Bagaimana upaya memaksimalkan Motorik Halus Anak melalui kegiatan menempel ?

¹²Muri yusuf,metode penelitian kuantitatif,kualitatif ,dan.....hlm. 376

- c. Bagaimana upaya memaksimalkan Motorik Halus Anak melalui kegiatan menggunting ?

Pertanyaan pertanyaan tersebut meluas sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian ketika data diambil. Kisi kisi pertanyaan tersebut ditunjukkan untuk kepala sekolah dan juga para pendidik di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹³

Apabila kita mengacu pada fungsi pengamatan dalam kelompok kegiatan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu:

a. Participant observer

Yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat/peneliti secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.

¹³Sudaryono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm.87

b. Non-participant observer

yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat/peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.¹⁴

Peneliti Dalam penelitian yang dilakukan di TK Muslimat NU yaitu non-participant observer, dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung dan tidak terlibat dalam kegiatan untuk mendapatkan data informasi secara akurat sesuai judul yang diangkat oleh peneliti, akan tetapi peneliti tidak mempunyai kewenangan untuk memberikan bimbingan ataupun masukan kepada anak didik, hal ini dilakukan agar proses penelitian berjalan apa adanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang suatu yang sudah berlalu.¹⁵ Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan

¹⁴Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan.....* hlm.384

¹⁵Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan.....* hlm.391

,cerita biografi,peraturankebijakan,dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto,gambar hidup,sketsa dan lain lain¹⁶

Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber sumber tertulis berupa , Rancangan prograng pembelajaran(RPP),absensi anak didik,profil lembaga ,dokumentasi foto dan data lainya yang berhubungan dengan maksud peneliti. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di TK dan juga untuk memperoleh gambaran mengenai TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk ,yang berhubungan dengan judul peneliti yakni motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara,observasi,catatan lapangan, dokumen, foto,dan material lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliiti tentang data yang telah dikumpulkan ,sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dandiinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data dalam penelitian merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mengurutkan,menata dan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai fokus masalah penelitian

¹⁶Sudaryono,*Metode penelitian Pendidikan.....*hlm.90

¹⁷Muri yusuf,*metode penelitian kuantitatif,kualitatif ,dan.....*hlm.401

Pada penelitian ini analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis diskriptif interaktif dari Milles dan Huberman melalui tiga cara yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*),

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temuan polanya. Pada saat penelitian akan banyak data yang didapatkan sehingga peneliti perlu untuk melakukan pencatatan yang lebih teliti sesuai dengan data yang diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data ini untuk mempermudah dalam pemahaman ketika peneliti akan menarik sebuah kesimpulan temuan yang telah didapatkan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dalam penelitian masih bersifat sementara akan tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.....hlm. 91

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data bisa disebut juga validitas ,memvalidasi hasil penenelitian berarti peneliti menentukan akurasi atau kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat seperti lewat member shecking atau triangulasi.¹⁹

Ada empat cara dalam melakukan validitas data yaitu yang pertama,peneliti perlu melakukan keabsahan data melalui Uji kredibilitas (credibility),yang kedua untuk menentukan hasil penelitian di trnsfer ke wilayah lain,maka perlu maka perlu dilakukan Uji Transerabilitas(transferability), yang ketiga yaitu untuk mengetahui reliabilitas dapat dilakukan uji dependibilitas(dependibility),dan yang terakhir yaitu untuk mengetahui apakah hasil penelitian (produk) benar dapat pula dikaji ulang kesesuaian antar proses dan produk melalui ijo komformitas(comformity)²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara yang pertama yaitu uji kredibilitas(credibility) unruk mengetahui upaya memaksimalkan motorik halus anak usia dini di TK Muslimat NU khadijah 1 Nganjuk.

Uji Kredibilitas (credibility) yaitu keakuratan,keabsahan,dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian

¹⁹J.R. Raco, *metode penelitian kulitatif jenis ,karakteristik.....*hlm.62

²⁰Muri yusuf,*metode penelitian kuantitatif,kualitatif ,dan.....*hlm.394

akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah atau fokus penelitian²¹

dalam uji kredibilitas peneliti menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data mendapatkan temuan dari interaksi data yang lebih akurat dan kredibel.²² Trianggulasi data berarti menggunakan bermacam macam data, menggunakan lebih dari satu teori,beberapa teknik analisa,dan melibatkan lebih banyak peneliti²³

Peneliti menggunakan data data dari hasil wawancara dari beberapa narasumber dan juga hasil observasi untuk dibandingkan dan juga untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang kredibel.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data di lapangan akan menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul.²⁴

²¹Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif ,dan.....*hlm.394

²²Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif ,dan.....*hlm.395

²³J.R. Raco, *metode penelitian kulitatif jenis ,karakteristik.....*hlm.134

²⁴Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif ,dan.....*hlm.394

Ketekunan penelitian sangat berperan penting dalam penelitian ini karena peneliti harus selalu fokus, teliti dan juga selalu mau untuk meningkatkan ketekunan untuk melakukan pengamatan keadaan yang sesuai dengan fokus penelitian yakni upaya memaksimalkan motorik halus anak usia dini ketika di lapangan.

3. Pemeriksaan dengan teman sejawat (*member checking*)

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan, dianalisis, pengkategorian, dan ketepatan kesimpulan, dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota kelompok, dari mana data dan informasi original dikumpulkan. Member check dilakukan secara formal dan informal serta berkelanjutan.²⁵

Pemeriksaan dengan teman sejawat ini akan memberikan informasi yang luas, pendapat dan data yang berbeda, adanya diskusi antara peneliti dan teman sejawat ini untuk memberikan informasi yang lebih maksimal, masukan serta saran untuk memperbaiki penelitian dan juga mengkaji informasi, sehingga diperoleh data sementara atau akhir terkait penelitian mengenai Upaya memaksimalkan motorik halus anak usia dini.

²⁵Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan.....* hlm.394

H. Tahap Tahap penelitian

Ada 3 tahap dalam penelitian Kualitatif,yaitu

1. Tahap Pra-lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra-lapangan adalah menyusun penelitian atau proposal penelitian yang memuat latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan keabsahan data²⁶

Tahap ini diawal dengan observasi di TK Muslimat Nu Khadijah 1 Nganjuk, melakukan penjajakan untuk menentukan fokus penelitian dan mencari teori yang sesuai dengan fokus penelitian dan juga untuk mengurus surat ijin penelitian, setelah itu penyusunan proposal kemudian melakukan seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan Dilapangan

Tahap pelaksanaan dilapangan adalah tahapan mengumpulkan data dari subjek informan di lokasi penelitian²⁷

Tahap ini peneliti mengumpulkan data data yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni Upaya memaksimalkan motorik halus

²⁶Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: CV Manhaji, 2016), hlm.99

²⁷Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: CV Manhaji, 2016), hlm.99

anak usia dini,peneliti dalam hal ini terlibat langsung dalam penelitian karena penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul informasi atau mencari data secara langsung.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola ,kategori,dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data²⁸

peneliti sangat penting sekali ,karena pada tahap ini mulai untuk mengolah data ,mengelompokkan data,mengorganisir data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Kemudian data yang diperoleh akan dilakukan penafsiran sesuai dengan konteks penelitian

4. Tahap penyelesaian

Penulisan laporan dapat dilakukan dengan menuliskan terlebih dahulu draft laporan untuk kemudian dilengkapi dengan penulisan laporan lengkap setelah data terkumpul secara keseluruhan²⁹

Tahap penelitian merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian,yaitu hasil dari data data yang sudah diperoleh kemudian diolah ,disimpulkan dan diverifikasi melalui teknik pengumpulan data ,selanjutnya akan disajikan dalam penulisan laporan penelitian.

²⁸Sukiati, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar* (Medan: CV Manhaji,2016),hlm.100

²⁹ Sukiati, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar* (Medan: CV Manhaji,2016),hlm.100

Kemudian peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data ,agar hasil penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar benar valid.Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan /pedoaman karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung